

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam rangka mencapai cita-cita dan tujuan yang diharapkan. Mengingat pendidikan sangat penting dalam kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin dengan mengarahkan berbagai faktor yang menunjang terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Guru merupakan faktor pendorong untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pendidikan. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kemampuan dalam menciptakan pembelajaran yang baik dan harus mampu mengelola sumber yang ada, menyusun perencanaan, dan mampu meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap peserta didik sehingga akan tercipta pembelajaran yang baik.

Tercapainya tujuan pendidikan secara tidak langsung diserahkan pada guru di sekolah dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi, serta kewenangan yang dimilikinya. Dalam mengantisipasi berbagai masalah pendidikan di sekolah, diperlukan guru yang mampu meningkatkan perannya dalam berbagai hal, dan tidak hanya dituntut sebagai pendidik dan pembimbing, tetapi harus berperan pula sebagai innovator yang mampu melakukan berbagai pembaharuan dan perbaikan secara terus-menerus. Terkait dengan hal tersebut, terdapat sejumlah kegiatan pokok yang harus diemban oleh guru antara lain merencanakan,

mengorganisasikan, mengarahkan sasaran, serta memberikan pelayanan yang baik dalam kegiatan sekolah.

Salah satu pembelajaran di Sekolah Dasar yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tidak hanya menyajikan pengetahuan sosial, melainkan membina siswa menjadi warga masyarakat dan warga negara yang memiliki tanggung jawab. Siswa tidak hanya dibekali dengan teori-teori, tetapi diberikan juga berbagai latihan yang mengarah pada perkembangan keterampilan proses dan hasil belajar yang syarat dengan nilai-nilai IPS.

Pembelajaran IPS harus memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajarinya. Bahkan IPS harus disenangi dan bukan ditakuti. IPS harus dijadikan sebagai mata pelajaran yang dibutuhkan sehingga siswa mempunyai motivasi untuk mempelajarinya.

Berdasarkan pengalaman sehari-hari dalam kegiatan pembelajaran, aktivitas belajar sebagian besar siswa kelas IV SD Negeri Pasirkupa Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur masih rendah dan kurang optimal seperti kurang memperhatikan guru pada saat menerangkan, kurang mengerti apa yang dijelaskan guru, dan lebih banyak diam untuk mendengarkan saja. Hal tersebut berdampak negatif terhadap pemahaman materi pelajaran IPS khususnya dalam konsep sumber daya alam yang terbukti dari nilai yang diperoleh siswa belum mencapai hasil yang optimal yakni masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yakni 65. Apabila hal tersebut merupakan masalah yang perlu dipecahkan sebab aktivitas yang rendah dalam pembelajaran, maka pemahaman materi tentang sumber daya alam tidak akan dicapai.

Faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya sangat kompleks dan bisa ditinjau dari berbagai aspek. Adapun hal yang paling mendasar dan menentukan terhadap keberhasilan pembelajaran di antaranya sarana dan prasarana yang memadai, situasi dan kondisi yang kondusif, faktor guru, faktor siswa, termasuk pemilihan dan penggunaan pendekatan pembelajaran.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS adalah penggunaan metode karyawisata. Metode karyawisata mempunyai hubungan dengan kegiatan siswa pergi keluar kelas untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah. Metode karyawisata berpusat kepada kegiatan siswa untuk menggunakan pancaindranya sehingga aktivitas siswa merupakan faktor dominan dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran IPS dengan menggunakan metode karyawisata dapat menumbuhkan kebiasaan siswa untuk belajar secara aktif. Siswa aktif untuk melakukan berbagai aktivitas dalam belajar dan guru bertugas memotivasi serta mengarahkan seluruh aktivitas siswa dalam belajar. Aktivitas guru mengajar tercermin dalam menempuh strategi pembelajaran, sedangkan aktivitas siswa tercermin dalam mengamati dan mengemukakan pendapat mengenai objek yang dilihat.

Terkait masih rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Pasirkupa, maka penulis tergerak untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Penggunaan Metode Karyawisata dalam Meningkatkan Pembelajaran IPS tentang Sumber Alam pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pasirkupa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana penggunaan metode karyawisata dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pasirkupa dalam pembelajaran IPS? Secara khusus, rumusan masalah penelitian disajikan berikut ini.

1. Bagaimanakah pendapat siswa mengenai pembelajaran IPS menggunakan metode karyawisata di kelas IV SD Negeri Pasirkupa Kecamatan Cikadu Cianjur?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS tentang sumber daya alam menggunakan metode karyawisata di kelas IV SD Negeri Pasirkupa Kecamatan Cikadu Cianjur?
3. Bagaimanakah kontribusi penggunaan metode karyawisata terhadap hasil belajar IPS tentang sumber daya alam di kelas IV SD Negeri Pasirkupa Kecamatan Cikadu Cianjur?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian yaitu untuk mengetahui penggunaan metode karyawisata dalam pembelajaran IPS. Secara khusus, tujuan yang akan dicapai dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

1. Pendapat siswa mengenai pembelajaran IPS menggunakan metode karyawisata.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPS tentang sumber daya alam menggunakan metode karyawisata.

3. Mengetahui kontribusi penggunaan metode karyawisata terhadap hasil belajar IPS tentang sumber daya alam di kelas IV SD Negeri Pasirkupa Kecamatan Cikadu Cianjur.

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan konsep IPS dan metode karyawisata. Hasil penelitian ini akan menjadi bahan bacaan dalam mengembangkan pembelajaran IPS menggunakan metode karyawisata.

2. Manfaat secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada berbagai pihak yaitu untuk siswa, guru, dan kepala sekolah.

1. Manfaat untuk Siswa

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode karyawisata.
- b. Meningkatkan aktivitas dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode karyawisata.

2. Manfaat untuk Guru

- a. Menambah pengetahuan dalam mengelola perencanaan dan aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran IPS dengan menggunakan metode karyawisata.
- b. Memberikan perbaikan cara mengajar dan bagaimana mengaktifkan siswa dengan menggunakan metode karyawisata.

c. Meningkatkan kemampuan professional dan kreativitas guru sekolah dasar.

3. Manfaat untuk Kepala Sekolah

Meningkatkan kualitas peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model PAKEM. Selain itu, sebagai masukan untuk membina guru-guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih baik.

